



Research Article

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI IPS 4 di SMAN Lemahabang

Berlian Hanum Salasabilah¹, Amirudin², Iqbal Amar Muzaki³

1. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: berlihanum48@gmail.com 

2. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: amirudin@staff.unsika.ac.id

3. Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: iqbalamar.muzaki@fai.unsika.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : June 15, 2024

Revised : November 27, 2024

Accepted : January 12, 2025

Available online : May 02, 2025

How to Cite: Berlian Hanum Salasabilah, Amirudin and Iqbal Amar Muzaki (2025) "Teacher's Strategy in Improving Student Learning Discipline in PAI Subject for Class XI IPS 4 at SMAN Lemahabang", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(2), pp. 887-894. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i2.1481.

Teacher's Strategy in Improving Student Learning Discipline in PAI Subject for Class XI IPS 4 at SMAN Lemahabang

Abstract. This research aims to analyze teachers' strategies for improving students' learning discipline in PAI subjects for Class XI Ips 4 at SMAN 1 Lemahabang. The thing that becomes an obstacle in the

learning process in class and outside the classroom is the problem of discipline. Because discipline can hinder the learning process and can reduce the effectiveness of PAI learning. Therefore, it is important to determine learning strategies in overcoming these problems by using varied learning methods that can improve students' learning discipline to be more effective and conducive. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data was collected through classroom observations, interviews with teachers and students, as well as analysis of related documents. The results of this research show that teacher Pai's strategy in improving the learning discipline of class XI Ips 4 students at SMAN 1 Lemahabang using varied methods can motivate students' learning in PAI learning. So that it can make students more active and involved in the learning process. Therefore, the use of this varied method is an effective learning method in solving problems in the classroom that are less conducive and also students who are less disciplined in the learning process in the classroom.

Keywords: Strategy, Learning, PAI Material

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI Ips 4 Di SMAN 1 Lemahabang. Hal yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas yaitu masalah kedisiplinan. Karena kedisiplinan dapat menghambat proses pembelajaran dan dapat mengurangi efektivitas pembelajaran PAI. Oleh karena itu, pentingnya untuk menentukan strategi pembelajaran dalam mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik menjadi lebih efektif dan juga kondusif. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data yang dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan guru dan juga peserta didik, serta dengan analisis dokumen yang terkait. Dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru Pai dalam meningkatkan kedisiplinan belajar Peserta Didik kelas XI Ips 4 Di SMAN 1 Lemahabang dengan menggunakan metode variatif dapat memotivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI. Sehingga dapat membuat peserta didik lebih aktif dan terlibat dalam proses kegiatan belajar. Oleh karena itu, penggunaan metode variatif ini merupakan suatu metode pembelajaran yang efektif dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam kelas yang kurang kondusif dan juga peserta didik yang kurang disiplin dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Kata Kunci : Strategi, Belajar, Materi PAI

PENDAHULUAN

Masalah utama di dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah kurangnya kedisiplinan Peserta didik dalam proses pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sementara itu, pendidikan itu sendiri dijadikan sebagai salah satu alat untuk membentuk pribadi manusia yang lebih baik, Karena itu perlu adanya pengetahuan kedisiplinan belajar dan perlu untuk di tanamkan di setiap pribadi Peserta Didik. Kedisiplinan merupakan suatu hal yang harus dapat di bina dan ditumbuhkan melalui suatu latihan pendidikan atau juga penanaman kebiasaan yang harus di mulai dari masa kanak kanak serta terus berkembang. Sehingga, memiliki pribadi kedisiplinan yang kuat. Karena dengan penanaman pembiasaan kedisiplinan sejak usia dini dapat membiasakan peserta didik memiliki kepribadian disiplin yang baik saat dewasa kelak.

Namun, seringkali mendapatkan tantangan dalam mencapai keberhasilan belajar yaitu diantaranya dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di dalam kelas, terutama pada mata pelajaran PAI di Kelas XII Ips 4 di Sman 1

Lemahabang, yang dimana ada sebagian peserta didik yang masih kurang dalam memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran dan juga melanggar aturan sekolah. Dalam mengatasi hal tersebut seorang guru harus dapat memberikan suatu pendekatan dari setiap karakteristik peserta didik yang berbeda. Kemudian untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan metode variatif, karena metode tersebut merupakan suatu metode yang menekankan penggunaan variasi strategi pembelajaran yang kreatif, interaktif dan menarik untuk mengatasi tentang permasalahan yang ada di dalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan penggunaan metode variatif ini dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan juga efektif. Sehingga proses pembelajaran yang ada di kelas lebih menarik dan dapat memotivasi peserta didik dan menanamkan perilaku kurang disiplin.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan alasan pada penelitian ini melihat langsung kondisi yang berada di lapangan sesuai dengan variable, dan data yang dibutuhkan di dalam penelitian ini dapat mengetahui cara pandang subyek yang akan di teliti secara lebih mendalam. Dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana data data yang disimpulkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat bukan wujud statistik.,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik

Disiplin merupakan sebuah nilai yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan nilai kedisiplinan akan memunculkan sifat dan tingkah laku yang berbeda serta tanggung jawab, taat dan patuh terhadap peraturan yang ada di sekolah. Kedisiplinan merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus di tanamkan sejak kecil hingga dewasa, karena dengan kedisiplinan akan membuat peserta didik menjadi orang yang bertanggung jawab atas suatu aturan yang harus untuk di patuhi. Seorang guru berperan penting sebagai teladan bagi para peserta didiknya (Mufidah 2020).¹ Disiplin merupakan nilai yang sangat penting di dalam kehidupan manusia, karena dengan adanya kedisiplinan akan memunculkan sifat dan tingkah laku yang sangat berbeda dan juga tanggung jawab, taat dan patuh pada aturan yang ada di sekolah.

Disiplin merupakan suatu hal yang harus perlu untuk di tegakkan dan di jalankan agar tidak terjadi pelanggaran, karena dapat mengganggu usaha pencapaian peraturan sekolah, usaha yang di lakukan guru dalam menegakkan peraturan sekolah yang harus di jalankan oleh peserta didik(Kholisoh 2023).² Apabila peserta

¹ Mufidah, N. (2020). *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di MTsS Samahani Aceh Besar*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

² Kholisoh, K. (2023). *Strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa pasca pandemi pada siswa Kelas IV di MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

didik tidak menjalankan aturan tersebut maka akan ada sanksi yang diberikan kepada peserta didik agar peserta didik menjadi pribadi yang bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar mata pelajaran PAI di kelas XI IPS 4 di SMAN 1 Lemahabang yaitu diantaranya dalam proses pembelajaran di dalam kelas, Menurut bu eyen selaku guru PAI SMAN 1 Lemahabang beliau menerangkan bahwa strategi yang tepat dalam mengatasi permasalahan kedisiplinan yang ada di dalam kelas ketika proses pembelajaran yaitu dengan cara pengajaran menggunakan metode variatif yang menggabungkan antara metode ceramah, metode demonstrasi, metode diskusi dan metode Tanya jawab. Karena dengan menggunakan metode variatif dapat membuat peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan, karena dengan tujuan untuk mengelola kelas dengan baik. Dan tidak hanya memberikan materi dalam bentuk teori saja, tetapi ada beberapa mata pelajaran yang perlu menggunakan praktik dalam proses pembelajaran. Selain itu, bu eyen juga menyampaikan materi pembelajarannya yang disesuaikan dengan gaya belajar yang cocok untuk peserta didik dengan cara mengenali satu persatu peserta didiknya terlebih dahulu.

Oleh karena itu, dalam pencapaian tujuan pembelajaran di dalam kelas untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI perlu adanya pengelolaan kelas yang baik, yang dapat dilaksanakan secara maksimal. Yang menuntut kemampuan guru untuk memiliki kreativitas mengajar salah satunya dengan mengatasi permasalahan yang ada di dalam kelas dengan menggunakan metode bervariasi yang menggabungkannya satu metode dengan metode yang lain, agar kondisi kelas kondusif.

Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Di dalam Kelas

Setiap peserta didik memiliki kemampuan belajar yang berbeda beda. Oleh karena itu guru harus mampu memahami latar belakang peserta didik dari gaya belajar, kemampuan memahami pelajaran. Adapun faktor faktor yang mempengaruhi disiplin belajar yaitu diantaranya dari faktor keluarga, lingkungan dan juga sekolah maupun dari peserta didik itu sendiri.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran di kelas XI IPS 4 ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kedisiplinan pada proses pembelajaran berlangsung, yaitu diantaranya sebagai berikut:

a. Faktor pendukung

- 1) Sebagian besar peserta didik kondusif saat pembelajaran
Pada saat peneliti mengamati proses pembelajaran di kelas sebagian besar peserta didik memperhatikan guru saat menjelaskan materi pembelajaran, hanya sebagian peserta didik yang masih kurang memperhatikan yaitu seperti mengobrol saat proses pembelajaran, peserta didik yang tidur saat proses pembelajaran dan lain sebagainya. Hal tersebut membuat peserta didik melanggar aturan dalam proses pembelajaran yang kurang disiplin.
- 2) Guru yang menguasai berbagai metode untuk menyampaikan materi dan membuat peserta didik menjadi paham, karena pada saat proses pembelajaran di mulai peneliti mengamati guru yang menguasai berbagai metode

pembelajaran dengan metode variatif, sehingga membuat peserta didik menjadi kondusif dan efektif saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga tidak ada kegaduhan dari peserta didik di dalam kelas yang akan membuat peserta didik kurang disiplin. Karena metode Bervariasi merupakan metode dalam penggunaan media, alat bantu, gaya mengajar guru, pola interaksi antara guru dan peserta didik mengurangi munculnya gangguan, dengan bervariasinya media yang digunakan menunjukkan pengelolaan kelas yang bersifat efektif(Munigar, Amirudin, and Muzaki 2023)³

- 3) Adanya fasilitas yang mendukung dalam proses pembelajaran, karena dengan fasilitas yang memadai dapat membuat peserta didik lebih efektif dan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan.
- 4) Antusias dan percaya diri yang tinggi dari peserta didik selama proses pembelajaran di mulai, Yaitu peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran, banyak peserta didik yang antusias dan percaya diri dalam bertanta, sehingga membuat suasana kelas yang aktif.

b. Faktor Penghambat

- 1) Beberapa fasilitas yang tidak layak di pakai, fasilitas yang tidak layak untuk di pakai dapat menjadi faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat membuat peserta didik menjadi gaduh di dalam kelas, dan dapat membuat suasana kelas yang kurang disiplin
- 2) Perbedaan Karakteristik peserta didik dalam satu kelas juga dapat menjadi penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan belajar di dalam kelas yaitu diantaranya, peserta didik saat proses pembelajaran yang melanggar aturan sekolah tidak menggunakan sepatu saat proses pembelajaran, peserta didik yang menggunakan kutek saat pembelajaran di mulai dan peserta didik yang masih mengobrol di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung, hal tersebut dapat menjadi faktor dalam kedisiplinan belajar.
- 3) Beberapa peserta didik tidak hadir dalam pembelajaran PAI tanpa adanya alasan yang jelas, hal tersebut dapat menjadi faktor penghambat dalam kedisiplinan belajar dengan melanggar aturan sekolah.
- 4) Kurangnya kesadaran peserta didik dalam kedisiplinan di kelas, Karena masih banyak peserta didik yang masih melanggar aturan yang telah di tegakkan di sekolah membuat peserta didik kurang bertanggung jawab dan juga mematuhi aturan sekolah terutama di dalam kelas. Hal tersebut dapat menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan belajar untuk peserta didik. Peserta didik dalam kelas dianggap sebagai individu dalam suatu masyarakat kecil yaitu kelas dan sekolah. Mereka harus tau hakaknya sebagai bagian dari kesatuan masyarakat disamping mereka juga harus melaksanakan

³ Munigar, Debi Kahfia Azimah, Amirudin, and Iqbal Amar Muzaki. 2023. "Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Penyungkiran 1." *Jurnal UINSU* 302-9.

kewajibannya dan menghormati hak-hak orang lain dan teman-teman sekelasnya.(Munigar et al. 2023).⁴

Cara Mengatasi Faktor Penghambat Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar di Kelas

Disiplin merupakan suatu sikap atau perilaku yang pasti diharapkan oleh setiap pendidik agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas agar dapat berjalan sesuai dengan yang di harapkanapriilia dwi, “strategi guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin siswa kelas iii di sdn 99 kota bengkulu” (uin fatmawati sukarno, n.d.)..⁵Disiplin merupakan suatu siklus kebiasaan yang kita lakukan secara berulang ulang dan terus menerus secara berkesinambungan sehingga menjadi hal yang bisa kita lakukan. Pendidikan Karakter disiplin merupakan hal yang sangat penting untuk kita tanamkan sejak kecil sampai kita dewasa.(Munigar et al. 2023)⁶

Berdasarkan hasil wawancara mengenai cara mengatasi faktor faktor penghambat dalam kedisiplinan belajar peserta didik, bu eyen selaku guru PAI menerangkan bahwa dalam menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu pada kedisiplinan peserta didik dalam melanggar aturan di dalam kelas seperti peserta didik yang telat masuk ketika proses pembelajaran sudah di mulai, peserta didik yang tidak mematuhi aturan sekolah dengan tidak menggunakan atribut yang lengkap dan tidak sesuai, peserta didik yang masih berbicara tidak baik di depan guru dan hal lainnya yang menjadi penghambat dalam proses kegiatan pembelajaran dalam menciptakan suasana kelas yang menegakkan kedisiplinan, Sehingga suasana kelas menjadi tidak kondusif. Untuk mengatasi masalah tersebut, bu eyen menggunakan strategi pembelajaran dengan metode reward dan punishment yang mendidik kepada peserta didik, agar peserta didik tidak akan mengulangnya lagi.

Menurut M. Ngalim Purwanto reward atau ganjaran merupakan alat untuk mendidik anak anak supaya anak dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapatkan penghargaan dan juga merupakan penilaian yang bersifat positif terhadap belajarnya peserta didik(Khalil 2016). Dalam dunia pendidikan reward yang di berikan kepada peserta didik merupakan suatu penghargaan atas hasil yang ia raih dalam menjalankan tugas atau juga dalam menjalnkan suatu aturan yang ada di sekolah tujuannya agar dapat memotivasi peserta didik yang lain. Reward memiliki pengertian sebagai pemberian hadiah karena memenangkan suatu perlombaan. Pemberian dalam bentuk kenang-kenangan, penghormatan, donator suatu kegiatan social hanya agar dia mendapatkan pengakuan dari khalayak umum. Dan boleh dibilang bahwa donator-donatur dalam jumlah besar amat jarang yang tidak disebutkan namanya.(Nurlaeli, Muzaki, and Karawang 2020)

⁴ Munigar, Debi Kahfia Azimah, Amirudin, and Iqbal Amar Muzaki. 2023. “Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Penyungkiran 1.” *Jurnal UINSU* 302–9.

⁵ dwi, a. (n.d.). *Strategi guru kelas dalam menanamkan karakter disiplin siswa kelas iii di sdn 99 kota bengkulu*. Uin fatmawati sukarno.

Punishment merupakan konsekuensi yang tidak menyenangkan yang digunakan untuk melemahkan perilaku. Ahmadi dan Uhbiyati menjelaskan bahwa hukuman adalah sebuah perbuatan yang dimana seseorang secara sadar dan dengan kesengajaan membuat orang lain merasakan hal hal yang tidak menyenangkan, baik dari sisi rohani maupun jasmani (Samsudin n.d.). Dalam dunia pendidikan punishment atau hukuman berfungsi untuk memberikan pengajaran kepada peserta didik secara mendidik agar dapat memperbaiki perilakunya menjadi lebih baik.

Kemudian selain itu, upaya yang harus dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi masalah tentang kedisiplinan peserta didik di kelas yaitu guru dapat melakukan hal hal sebagai berikut:

- a) Guru dapat memberikan teladan yang baik kepada peserta didik, karena dengan perbuatan dan juga tindakan dapat membuat pengaruh yang besar di bandingkan dengan kata kata, sehingga keteladanan dapat membuat peserta didik berpengaruh terhadap perilakunya. Karena guru profesional adalah pengajar yang bersertifikat, kompeten, dan diinginkan yang dapat memfasilitasi pembelajaran dan mempengaruhi pengalaman pendidikan siswa, untuk lebih mengembangkan prestasi siswa (Aulia, Amirudin, and Muzaki 2022).⁷
- b) Seorang guru dapat mengajak peserta didiknya untuk terus berada di lingkungan disiplin dan selalu menegakkan perilaku kedisiplinan secara tegas, agar peserta didik mempunyai pribadi disiplin yang tinggi.
- c) Seorang guru dapat memberikan latihan yang bisa membuat peserta didik menjadi lebih disiplin, terutama dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Karena kedisiplinan seseorang dapat dicapai dan dibentuk melalui sebuah latihan secara berulang ulang. Maksudnya melakukan kedisiplinan secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam implementasi dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Melakukan pendekatan kepada peserta didik, guru dapat melakukan penekatan secara personal maupun kelompok kepada peserta didik, agar dapat mengatasi permasalahan dan perbedaan karakteristik peserta didik yang berbeda dan bisa menjadi wadah untuk meningkatkan hubungan guru dengan peserta didik
- e) Dan guru juga dapat meningkatkan peraturan kepada peserta didik dalam tata tertib sekolah yang telah ditetapkan dan harus di jalankan oleh peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

SIMPULAN

Dengan menggunakan strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode variatif dapat membuat peserta didik lebih kondusif pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru dapat menciptakan suasana kelas yang lebih menarik, dapat memberikan peserta didik motivasi yang kuat dan juga dapat meminimalkan perilaku kurang disiplin. Dalam faktor pendukung dan penghambat sebagian peserta didik kondusif

⁷ Aulia, Nurul Affika, Amirudin, and Iqbal Amar Muzaki. 2022. "Pelaksanaan Kegiatan Rekrutmen Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SDN Mekar Mukti 01 Cikarang Utara Bekasi." *Idarah* 6(2):370-79.

dan juga fasilitas sekolah yang memadai, Serta masih ada faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan belajar yaitu pada suasana kelas yang gaduh karena terdapat karakteristik peserta didik yang berbeda, peserta didik yang masih melanggar aturan dan tata tertib sekolah da juga masih ada sebagian fasilitas yang kurang memadai. Untuk mengatasi faktor penghambat tersebut, guru PAI melakukan pendekatan kepada peserta didik dengan menggunakan metode reward dan punishment dalam menyelesaikan masalah tersebut. Oleh karena itu, penting untuk menemukan metode pembelajaran yang efektif dalam menyesuaikan kondisi keas yang kurang disiplin agar pembelajaran PAI berjalan dengan baik dan kondusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anon. 2012. "Mulyasa,E,(2012), Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Jakarta: Bumi Aksara."
- Aulia, Nurul Affika, Amirudin, and Iqbal Amar Muzaki. 2022. "Pelaksanaan Kegiatan Rekrutmen Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SDN Mekar Mukti 01 Cikarang Utara Bekasi." *Idaarah* 6(2):370-79.
- Dwi, Aprilia. n.d. "STRATEGI GURU KELAS DALAM MENANAMKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS III DI SDN 99 KOTA BENGKULU."
- Khalil, Munawir. 2016. "Pengaruh Metode Reward Dan Punishment Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Pondok Pesantren Inshafuddin Banda Aceh."
- Kholisoh, Kholisoh. 2023. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Pasca Pandemi Pada Siswa Kelas IV Di MI Sunan Kalijogo Karangbesuki Malang."
- Mufidah, Nadia. 2020. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di MTsS Samahani Aceh Besar."
- Munigar, Debi Kahfia Azimah, Amirudin, and Iqbal Amar Muzaki. 2023. "Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Penyungkiran 1." *Jurnal UINSU* 302-9.
- Muzaki, I. A., A. Amirudin, and L. Aryani. 2022. "Strengthening Character Education Culture-Based School In Junior High School Karawang Regency." *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian*
- Nurlaeli, Acep, Iqbal Amar Muzaki, and Universitas Singaperbangsa Karawang. 2020. "PENGARUH METODE REWARD AND PUNISHMENT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Studi Kasus Di SDIT Tahfizh Qur ' an Al-Jabar Karawang)." 7(2):140-49.
- Samsudin, Samsudin. n.d. "PENGARUH PEMBERIAN HUKUMAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR PAI TERHADAP PERUBAHAN TINGKAH LAKU SISWAKELAS VIII SMP N 7 SELUMA."